

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi pada hasil yang dicapai penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan penerapan model pembelajaran role playing dapat meningkatkan keaktifan dan kesungguhan siswa kelas V SD Negeri Padasuka dalam pelajaran IPS sejarah. Ini ditunjukkan dari meningkatnya persentase jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal baik dari siklus I ke siklus II, maupun dari siklus II ke III. Peningkatan persentase jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran.
2. Penerapan penerapan model pembelajaran role playing dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran IPS. Ini ditunjukkan dari adanya peningkatan persentase jumlah siswa yang mendapatkan nilai minimal 65. Bahkan dari data nilai dapat dinyatakan bahwa sejak siklus I capaian nilai ulangan para siswa kelas V lebih tinggi dibandingah nilai sebelumnya

#### B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakan kelas

di kelas V SDN Padasuka Kecamatan Cibinong Kabupaten Cianjur, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Dalam menyampaikan materi Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia, model pembelajaran kooperatif role playing dapat dijadikan alternatif, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam pembagian kelompok sebaiknya guru memperhatikan keheterogenan siswa, dan tingkat kepandaian siswa sehingga kemampuan tiap kelompok merata.
3. Dalam memberikan bimbingan, sebaiknya merata pada kelompok yang membutuhkan.
4. Bagi Dinas pendidikan Kabupaten Cianjur  
Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur sebagai regulator pendidikan di Kabupaten Cianjur untuk menjadi masukan agar secara prosedural dan birokrasi untuk berupaya terus dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dengan mengadakan kegiatan seperti pelatihan – pelatihan yang lebih intensif.
5. Bagi UPI Bandung  
Dapat menjadi dokumen referensi tentang pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar untuk kemudian dapat menjadi masukan bagi UPI, sekaligus sebagai evaluasi dalam merumuskan kurikulum pembelajaran di PGSD